

**PERAN PENDAMPINGAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI KOMUNITAS BELAJAR DI SD  
NEGERI LEYANGAN**

Riska Bhinita Sari<sup>1</sup>, Sri Muji<sup>2</sup>, Ayu Rosydina<sup>3</sup>, Soedjono<sup>4</sup>  
<sup>1</sup>Universitas PGRI Semarang, <sup>2</sup>Universitas PGRI Semarang,  
<sup>3</sup>Universitas PGRI Semarang, <sup>4</sup>Universitas PGRI Semarang  
riskabhinita17@gmail.com<sup>1</sup>, bsmkalongan1@gmail.com<sup>2</sup>,  
ayurosydina@gmail.com<sup>3</sup>, soedjono@upgris.ac.id<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*The government through the Ministry of Education, Culture, Research and Technology has implemented the Independent Curriculum for kindergarten, elementary, junior high, vocational and high school levels. One of the components needed for the successful implementation of the independent curriculum is the availability of competent educators. Improving student learning outcomes depends on the competence of educators, so a Principal must be able to facilitate improving educator competence. In an effort to improve the quality of education, the Ministry of Education, Culture, Research and Technology encourages educational units and educators to learn and share with each other through learning communities supported by the Independent Teaching Platform (PMM) and various other resources. Learning communities are considered one of the strategies for improving the competence of educators. This study aims to examine the Role of Principal Assistance in Improving the Quality of Learning through Learning Communities at SDN Leyangan. The author will use a descriptive research method through a qualitative approach. Data collection techniques are carried out by triangulation (observation, interviews, and documentation).*

*Keywords: principal, quality of learning, learning community*

**ABSTRAK**

Pemerintah melalui Kemendikbudristek telah memberlakukan Kurikulum Merdeka untuk jenjang TK, SD, SMP, SMK dan SMA. Salah satu komponen yang diperlukan demi suksesnya implementasi kurikulum merdeka adalah ketersediaan pendidik yang kompeten. Peningkatan hasil belajar peserta didik bergantung pada kompetensi pendidik, sehingga seorang Kepala Sekolah harus mampu memfasilitasi peningkatan kompetensi pendidik. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mendorong satuan pendidikan dan pendidik untuk saling belajar dan berbagi melalui komunitas belajar yang didukung Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan beragam sumber daya lainnya. Komunitas belajar dianggap sebagai salah satu strategi peningkatan kompetensi bagi para tenaga pendidik. Penelitian ini untuk mengkaji Peran Pendampingan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran melalui Komunitas Belajar Di SDN Leyangan. Penulis akan menggunakan metode

penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

Kata Kunci: kepala sekolah, kualitas pembelajaran, komunitas belajar

### **A. Pendahuluan**

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional, dapat dicapai jika seluruh komponen dalam sistem pendidikan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Peningkatan hasil belajar peserta didik bergantung pada kompetensi pendidik, sehingga seorang kepala sekolah harus mampu memfasilitasi peningkatan kompetensi pendidik. Kualitas pembelajaran merujuk pada kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien, dan memuaskan. Ini melibatkan penggunaan metode yang tepat, media yang relevan, serta interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik.

Komunitas belajar dianggap sebagai salah satu strategi peningkatan kompetensi bagi para tenaga pendidik, namun dalam pelaksanaannya masih menemui beberapa hambatan seperti belum memadainya fasilitas yang dimiliki

oleh para anggota komunitas belajar, kurangnya motivasi para tenaga pendidik untuk mengikuti komunitas belajar, dukungan kepala sekolah belum real, dan belum ada perencanaan topik bahasan pada setiap pertemuan komunitas belajar

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui komunitas belajar di SDN Leyangan.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini berupaya mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti fokus pada persoalan-persoalan aktual melalui pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi 3 jenis yaitu, manusia, lingkungan, dan dokumen-dokumen.

Subyek dalam penelitian ini sebagai sumber data adalah orang atau sumber yang dapat memberikan

informasi tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui komunitas belajar. Informan penelitian adalah kepala sekolah, dan guru SDN Leyangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan 3 cara yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Salah satu cara dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan meningkatkan kompetensi pedagogik pendidik. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya dengan mengefektifkan peran komunitas belajar di lingkungan sekolah.

Kepala Sekolah telah melakukan berbagai upaya dalam mengelola komunitas belajar guna meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan SD Negeri Leyangan.

Hasil wawancara mengenai hal upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengelola komunitas belajar diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sudah membentuk komunitas belajar di SDN Leyangan.

2. Kepala sekolah sudah membuat SK kepengurusan dalam komunitas belajar.

3. Kepala sekolah mengalokasikan dana komunitas belajar dalam Rancangan Anggaran Kegiatan Sekolah (RAKS).

4. Melakukan rapat untuk menyusun program sesuai kebutuhan pendidik.

5. Mengajak guru untuk mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi saat melakukan pembelajaran dalam komunitas belajar.

5) Melakukan pendampingan, pengarahan dan berbagi pengalaman antar tenaga pendidik dalam komunitas belajar.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah

menciptakan iklim pada komunitas belajar akan memberi kenyamanan bagi pendidik. Dampak dari manajemen kepala sekolah dalam mengelola sistem pada komunitas belajar akan memberi dampak positif pada peran komunitas dan peningkatan kompetensi pedagogik pendidik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Leyangan.

Rapor pendidikan SDN Leyangan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di SDN Leyangan setelah dibuat kombel mengalami kenaikan sebesar 24,34%. Hal tersebut dianalisis melalui pencapaian kemampuan literasi, numerasi dan indeks karakter yang mengalami kenaikan.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama para pendidik menunjukkan respon bahwa peran komunitas yang mempengaruhi peningkatan kompetensi pedagogik para pendidik sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran para peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui pembentukan komunitas belajar mampu menciptakan iklim komunitas belajar yang kondusif sehingga pendidik dapat belajar, berbagi pendapat, berinteraksi, berdiskusi, saling percaya, sehingga pendidik dapat menemukan pengetahuan baru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah dalam memberikan

pendampingan dan menggerakkan komunitas belajar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Leyangan. Kepala Sekolah sudah mampu mengelola komunitas belajar dengan efektif sehingga menjadikan komunitas belajar sebagai wadah untuk belajar, berdiskusi, berbagi pengalaman, dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi para pendidik selama kegiatan pembelajaran.

Kesadaran para pendidik meningkat setelah melihat hasil rapor pendidikan yang mengalami peningkatan setelah melakukan kolaborasi aktif dalam komunitas belajar. Peran kepala sekolah dalam komunitas belajar memberi dampak yang cukup signifikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SDN Leyangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah Munir, Menjadi Kepala Sekolah Efektif, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2008), hlm, 7.10
- Darmadi. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan. Yogyakarta: Deepublish.
- Dwijendra, U., Ganesha, U. P., & Mengajar, P. M. (2022). Analisis

Kurikulum Merdeka Dan Platform. 8.

Ferayanti, M., Nissa, H., dkk. 2023. Panduan Optimalisasi Komunitas Belajar. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Manulang dan Marihot, Manajemen Personalialia, (Yogyakarta, Gajahmada University, 2001),h.165.

Megawati, Syamsir, F. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru. *Tafhim Al-'Ilmi*, 11(2), 277–291.  
<https://doi.org/10.37459/tafhim.v11i2.3756>

Munawar, M. (2022). Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 65–72.  
<https://doi.org/10.35878/tintaemas.v1i1.390>

Prasetyo, Hendrawan. 2013. Pengaruh Tingkat Kepuasan Siswa Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktek Dan Teori Pada Mata Diklat Body And Painting Di Smk Piri 1 Yogyakarta Tahun 2011/2012 *Journal*.  
<http://eprints.uny.ac.id/10040/>